

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Laporan penciptaan karya ini memiliki judul Tari Topeng *Ireng* sebagai Motif Batik dalam Busana Wanita *Ready To Wear*. Penciptaan motif dan busana wanita *ready to wear* ini tentunya melalui proses pencarian sumber ide serta konsep penciptaan. Kostum dan gerakan Tari Topeng *Ireng* dalam penciptaan karya ini digunakan sebagai motif batik yang sudah *distilisasi* dan dikembangkan melalui proses yang sesuai dengan unsur-unsur dalam karya batik.

Motif yang telah dibuat disusun ke dalam busana wanita *ready to wear*, dengan memperhatikan teori-teori yang digunakan. Peletakan motif yang dibuat memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam teori estetika dan ornamen. Estetika meliputi unsur keseimbangan, keselarasan, dan kesatuan. Teori ornamen digunakan sebagai acuan untuk peletakan motif-motif dengan tata letak geometris. Teori ergonomi digunakan sebagai pedoman dalam pemilihan bahan dan bentuk busana yang dibuat, agar menciptakan sebuah busana untuk kenyamanan pemakaian. Teori semiotika digunakan dalam mengartikan simbol-simbol yang ada dalam motif pada busana.

Karya yang dihasilkan berupa enam busana wanita *ready to wear* dengan ukuran M standar wanita dewasa. Busana yang dihasilkan berupa *blouse, kemeja, dress, vest, rok, dan celana*. Pola busana yang digunakan adalah pola *atelier*. Motif batik pada busana wanita *ready to wear* ini didominasi oleh motif *stilisaasi* gerakan Tari Topeng *Ireng*, kerincing, dan bagian kostum seperti bulu serta hiasan kepala penari. Motif yang dibuat divisualisasikan dengan bentuk *stilisasi* yang lebih sederhana dengan penambahan isen-isen batik untuk menambah nilai estetis. Pewarnaan menggunakan teknik celup *naphthol* dengan dua pembagian warna. Tiga karya busana menggunakan warna merah bata, maroon, dan hitam. Tiga karya busana lainnya menggunakan warna kuning kecoklatan, merah keunguan, dan hitam.

## B. Saran

Dalam proses pembuatan karya busana wanita *ready to wear* ini memakan waktu yang tidak sebentar. Banyak kendala yang terjadi selama proses penciptaan karya, kendala dari luar maupun dari dalam diri penulis. Kendala tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil akhir karya seni yang penulis ciptakan ini. Kendala selama proses penciptaan karya ini bukanlah menjadi batu penghalang maupun menjadikan penulis patah semangat, tetapi merupakan proses pembelajaran dan pengalaman yang dapat diambil. Masalah yang dialami penulis adalah masalah dari dalam diri penulis yang masih sering menunda-nunda pekerjaan dan masalah mesin jahit yang tidak lancar karena tidak terawat dengan baik dan benar.

Masalah dari luar adalah ditengah-tengah proses pembuatan desain karya, ponsel yang berisi data sumber dan desain karya serta dompet penulis dicopet dalam perjalanan kembali ke Bantul. Menjadikan penulis harus mengulangi pencarian sumber data dan desain. Kendala berikutnya adalah masalah dalam proses pewarnaan. Dalam proses pewarnaan, penulis terlalu banyak menggunakan kostik dan bak yang dipakai kurang besar, sehingga membuat malam yang menempel di kain cepat retak dan pada saat proses pewarnaan selanjutnya, warna menjadi masuk. Untuk meminimalisir terjadinya malam pecah, penulis mengulang kembali klowongan malam yang pecah, sehingga proses membatik menjadi jauh lebih lama.

Dari kendala-kendala selama proses penciptaan Tugas Akhir ini, penulis mendapat banyak pembelajaran yang bisa diambil yaitu untuk selalu disiplin waktu, teliti dalam pembagian warna maupun selama proses membatik, merawat peralatan menjahit dengan benar, dan lebih berhati-hati untuk menjaga barang bawaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ikasari Minali & Cahyono, Agus. 2018. “Studi Komparasi : Tari Topeng Ireng Magelang Dengan Tari Topeng Ireng Boyolali”. Semarang: Jurnal Seni Tari.
- Dharsono, Sony Kartika. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- . 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Hapsari, Lisa. 2013. “Fungsi Topeng Ireng di Kurahan Kabupaten Magelang”. dalam *HARMONIA : Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 13(2), 141-147.
- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya, Practice-led Research and Practice-based Research, Seni - Kriya – Desain*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Heru. 2024. dalam Wawancara Pribadi dengan Penari Topeng Ireng, Bumirejo, Mungkid, Magelang, pada Bulan Januari 2024.
- Hoed, Benny H. 2014. *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Iridiastadi, Hardianto & Yassierli. 2017. *Ergonomi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meilasari, Pinta Puspa. 2016. “Perkembangan Bentuk Penyajian Tari Topeng Ireng Perwira Rimba di Desa Pandesari Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung”. Jurnal Skripsi S-1 Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Natanegara, E.A & Djaya, Dira. 2019. *Batik Indonesia*. Jakarta Pusat: Yayasan Batik Indonesia.
- Nuning, Maria Magdalena. 2015. “Metode Penciptaan Bidang Seni Rupa: Praktek Berbasis Penelitian (*Practice Based Research*) Karya Seni sebagai Produksi Pengetahuan dan Wacana”. Yogyakarta: Corak Jurnal Seni Kriya.
- Nur Izati, Nias. 2021. “Kemrincing”. Skripsi S-1 Program Studi Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode dan Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saleha & Yuwita, MR. 2023. “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada

- Simbol Rambu Lalu Lintas *Dead End*". dalam Jurnal Mahadaya, Vol. 3, No. 1.
- Setyastuti, Budi. 2017. "Tari Topeng Ireng Bandungrejo, Ngablak, Magelang". Surakarta: Gelar Jurnal Seni Budaya.
- Sumaryanto. 2008. "Seni Pertunjukan Topeng Ireng Fungsi dan Tantangannya Kasus Masyarakat Bojong, Mendut, Mungkid, Magelang (1988-2002)". Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Supriono, Primus. 2016. *THE HERITAGE OF BATIK – Identitas Pemersatu Kebangsaan Bangsa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Surasmi, M.G. 1978. "Modul Pola Dasar Sistem *Atelie*". Magelang: Tim Unit Produksi SMK Pius X.
- Susanto, S.K Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.
- Veronicamor, Bunga. 2016. "Musik Dalam Kesenian Topeng Ireng Di Borobudur Kabupaten Magelang". Jurnal Skripsi S-1 Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



## DAFTAR LAMAN

- <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/busana-ready-to-wear-lebih-diminati-di-tengah-pandemi-covid-19-ini-kata-pricilla-margie>.
- <https://leisure.harianjogja.com/read/2023/07/15/508/1141970/busana-dengan-model-siap-pakai-makin-diminati-masyarakat>.
- <https://kumparan.com/aziza-kistikiwari-putri/fenomena-korean-wave-menjadi-jendela-fashion-remaja-indonesia-1usfRIA1jEj/1>.
- <https://fashionkorea.glosiran.com/2016/05/ciri-khas-busana-korean-style.html>.
- <https://fitinline.com/article/read/kenali-ciri-khas-busana-ready-to-wear-atau-pret-a-porter/>.
- <https://www.youtube.com>.
- <https://id.pinterest.com>.
- <https://instagram.com>.

